

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara stress kerja dengan *work engagement* pada karyawan honorer di instansi pemerintahan di kota X. Hipotesis yang diajukan adalah ada hubungan negatif antara stress kerja dengan *work engagement* pada karyawan honorer di instansi pemerintahan di kota X. Jumlah subjek dalam penelitian ini sebanyak 72 karyawan honorer di instansi pemerintahan dikota X. Pengambilan data penelitian ini menggunakan skala stress kerja dan skala *work engagement*. Teknik analisa data yang digunakan adalah korelasi *product moment*. Berdasarkan hasil analisis data diperoleh koefisien korelasi pada *work engagement* $r_{xy} = -0,355$ ($p<0,01$). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan negatif antara stress kerja dengan *work engagement* pada karyawan honorer di instansi pemerintahan di kota X . Dari hasil perhitungan nilai determinasi (R^2) 0,126 diketahui kontribusi stress kerja 12,6% terdapat *work engagement* pada remaja. Sisanya 87,4% diasumsikan dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dilibatkan dalam penelitian ini.

kata kunci: stress kerja dan *work engagement*

ABSTRACT

This study aims to determine the relationship between work stress and work engagement at teenager. The hypothesis proposed is that there is a negative relationship between work stress and work engagement. The number of subjects in this study were 72 subject in honorer employees in government agency in X city. The data collection uses work stress scale and work engagement scale. The data analysis technique used is product moment correlation. The results of data analysis obtained correlation coefficient on work engagement $r_{xy} = 0.355$ ($p < 0,01$). The results of this study indicate that there is a negative relationship between work stress and work engagement in honorer employees in government agency in X city. From the calculation of the value of determination (R^2) 0,126, the perception contribution of work stress is 12,6% to work engagement to teenager. The remaining 87,4% is assumed to be influenced by other variables not included in this study.

Keywords : *stress kerja and work engagement*